

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI
PEREMPUAN (SPP) TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA
KECIL MENENGAH DI DESA BRAJA DEWA
KECAMATAN WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2016**

(Skripsi)

Oleh :

ANIS MASRUOH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI
PEREMPUAN (SPP) TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA
KECIL MENENGAH DI DESA BRAJA DEWA
KECAMATAN WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2016**

Oleh

Anis Masruroh

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan terhadap tingkat kreatifitas Ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 24 responden, sumber data penelitian ini diperoleh dari angket atau kuisioner yang dikuatkan dengan wawancara dan observasi, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh $C = 0,67$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap kreatifitas ibu rumah tangga Di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur memiliki pengaruh yang kuat.

Kata Kunci: *ibu rumah tangga, pengaruh, dan kreatifitas*

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM SIMPAN PINJAM BAGI
PEREMPUAN (SPP) TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA
KECIL MENENGAH DI DESA BRAJA DEWA
KECAMATAN WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2016**

(Skripsi)

Anis Masruroh

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi PPKN
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**Judul Skripsi : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM
SIMPAN PINJAM BAGI PEREMPUAN (SPP)
TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA KECIL MENENGAH DI DESA BRAJA
DEWA KECAMATAN WAY JEPARA LAMPUNG
TIMUR TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa : Anis Masruroh

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213032008

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan IPS

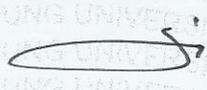
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

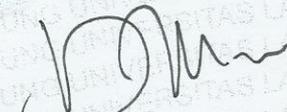
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

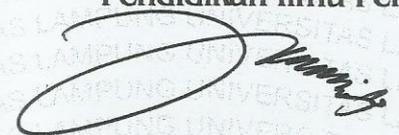

Drs. Holilulloh, M.Si.
NIP 19610711 198703 1 003

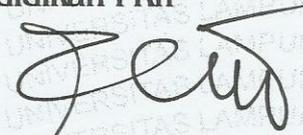

Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi
Pendidikan PKn**


Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001


Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

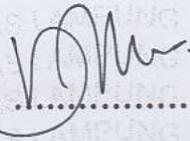
Ketua

: Drs. Holilulloh, M.Si.



Sekretaris

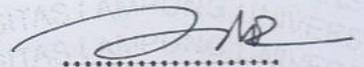
: Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Adelina Hasyim, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juni 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

Nama : Anis Masruroh
NPM : 1213032008
Prodi/ Jurusan : PPKn/ Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Alamat : Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, April 2016



Anis Masruroh
NPM 1213032008

RIWAYAT HIDUP



Anis Masruroh merupakan nama yang diberi oleh kedua orang tua saat penulis lahir tanggal 27 Mei 1993 di Braja Dewa. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Surono dan ibu Sukinem. Penulis memiliki satu satu adik laki-laki yaitu Muhammad kaffi.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. Pendidikan SD Negeri Braja Dewa Kabupaten Lampung Timur, lulus tahun 2006
2. Pendidikan SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, lulus tahun 2009
3. Pendidikan SMA Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, lulus tahun 2012

Kemudian tahun 2012 penulis diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan melalui jalur SNMPTN Tulis. Dan pada bulan Juli 2015 sampai bulan september 2015 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Sumber Jaya yang berada di kabuapten Lampung Barat.

Motto

**Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada
siapapun. Karena yang menyukaimu tidak
butuh itu, dan yang membencimu tidak
percaya itu.**

(Ali Bin Abi Thalib)

**Muliahanlah anak-anakmu dan baguskanlah
pendidikan mereka.**

((H.R.At-thabrani dan khatib))

**Sedalam apapun luka yang mereka goreskan,
sembuhkan ia dengan diammu, karena diam
lebih menjaga perasaan, ketimbang berucap
dengan kata-kata yang menyakitkan.**

(Anis Masruroh)

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jenis Permodalan Yang Digunakan Oleh Ibu Rumah Tangga	7
Tabel 1.2 Jumlah Perempuan Yang Dan Jenis Pinjaman Melalui SPP Di Desa Braja Dewa	7
Tabel 4.1 Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)	51
Tabel 4.2 Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Genap (Y)	52
Tabel 4.3 Distribusi Antara Item Soal Kelompok Ganjil (X) Dan Item Soal Kelompok Genap (Y)	53
Tabel 4.4 Distribusi Skor Hasil Angket Pengaruh Pelaksanaan Program SPP	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Pelaksanaan Program SPP.....	61
Tabel 4.6 Hasil Angket Pengaruh Pelaksanaan Program SPP Dalam Kemudahan	62
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemudahan	64
Tabel 4.8 Hasil Angket Pengaruh Pelaksanaan Program SPP Dalam Terlembagaan	65
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Terlembagaan.....	67
Tabel 4.10 Hasil Angket Pengaruh Pelaksanaan Program SPP Dalam Keberdayaan	68
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Keberdayaan	70
Tabel 4.12 Distribusi Skor Hasil Angket Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga	71
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga	73
Tabel 4.13 Hasil Angket Dari Indikator Mampu Menciptakan Berbagai Kreativitas Dan Jumlah Guna Memecahkan Persoalan.....	74
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Menciptakan Berbagai Kreativitas Dan Jumlah Guna Memecahkan Persoalan.....	76
Tabel 4.15 Hasil Angket Dari Berani Mengambil Resiko	77
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko	79
Tabel 4.17 Hasil Angket Dari Peka Terhadap Segi Estetika Dan	

Keindahan Lingkungan	80
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Peka Terhadap Segi Estetika Dan Keindahan Lingkungan	82
Tabel 4.19 Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden Pengaruh Pelaksanaan Program SPP Terhadap Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga	83
Tabel 4.20 Daftar Kontingensi Perolehan Data Pengaruh Pelaksanaan Program SPP Terhadap Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga.....	84

PERSEMBAHAN

Berlandaskan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, dan telah menghadirkan banyak warna dalam penyelesaian skripsi ini. Sebentuk karya kecil ku persembahkan sebagai tanda bakti dan cinta

kepada:

kepada orang tua ku tercinta Ibu Sukinem dan Bapak Surono yang selama ini telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan serta doa demi keberhasilan ku.

Adikku Muhammad kaffi yang dengan cinta dan kasih sayangnya selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.

Almamater tercintaku Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) Terhadap Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, motivasi, dan waktunya untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini terutama kepada bapak Drs. Holilulloh, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai pembimbing I, serta ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dan selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;

2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
6. Ibu Dr. Adelina Hasyim, M.Pd. selaku pembahas I terima kasih atas saran dan masukannya;
7. Ibu Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terima kasih atas saran dan masukannya;
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan.
9. Bapak Kepala Lurah/Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin penelitian dan atas segala bantuan yang di berikan penulis.

10. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sukinem dan Bapak Surono yang selalu berkerja keras untuk memberhasilkanku dan Adikku Muhammmad kaffi yang aku sayangi dan banggakan.
11. Rekan-rekan seperjuangan: Siti Nuraini, Anggun Novionita, Imelda, Ayu Nur Septiani, Mu'amila Tami, Yuliana, Aguscorni Tina . W, dan Dini Destina Sari yang selalu memberikan doa serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Asrama Safitri : Rusmi Purwanti, S.Si., Siti Rohmah Nova Yanti, Eka Zuliana. S, S.Si., Sri Wulandari, S.Si., Andzirni Bil Haqqi, S.Si., Mufita Asmarani, Deni Mulyani, S.Si., Evi Yulianti dan Nina Nurmala yang selalu memberikan motivasi serta peran yang begitu berarti.
13. Teman-teman PPL tersayang di SMP N 1 Sumber Jaya Lampung Barat : Gusmi Alkaffi, Widya Tri Ningrum, Ayu Pratiwi, Rita Laras. P, Cinditya Ayu Saputri, Desi Marlina, Nurma Achmalia, Rico Asfany dan Rahma Wati yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi.
14. Teman-teman PKn angkatan 2012 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini yang menjadikan lebih berwarna.
15. Bapak/Ibu dan siswa-siswi guru SMP N 1 Sumber Jaya Lampung Barat, yang telah memberikan doa dan semangat.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu banyak membantu sehingga penulis skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi

penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung,

Penulis

Anis Masruroh

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Pembatasan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis	10
G. Ruang Lingkup penelitian	10
1. Ruang Lingkup Ilmu	10
2. Ruang Lingkup Objek Penelitian	11
3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian.....	11
4. Ruang Lingkup Tempat penelitian.....	11
5. Ruang Lingkup Waktu penelitian	11

II. TINJUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis	12
1. Teori Stimulus – Respon.....	12
2. Teori Tentang Kewirausahaan	12
3. Teori Tentang Kreativitas	14
4. Teori Pemberdayaan Perempuan	15
a. Pengertian Simpan	16
b. Teori Koperasi Simpan Pinjam	17
c. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam	18
d. Prinsip Utama Koperasi Simpan Pinjam	19
e. Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP)	20
5. Tinjauan tentang Kreativitas Ibu Rumah Tangga ..	23
a. Pengertian Kreativitas	23
b. Ciri-ciri Kreativitas.....	24
c. Pengertian Ibu Rumah Tangga	29
6. UKM (Usaha Kecil Menengah)	30
7. Industri Rumah Tangga.....	31
8. Teori Ekonomi Mikro	34
B. Landasan Hukum UKM	34
C. Penelitian Yang Relevan	35
D. Kerangka Pikir	36
E. Hipotesis Masalah	37

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	40
1) Definisi Konseptual	40
2) Definisi Operasional	40
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Sumber Data.....	41
2. Teknik pengumpulan data	41
3. Teknik Pokok	42
a. Angket	42
4. Teknik Penunjang	42
a. Wawancara	42
b. Dokumentasi	42
F. Uji Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen	43
2. Uji Reabilitas Instrumen	43
3. Teknik Analisis	44

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penelitian	48
1. Persiapan Pengajuan Judul.....	48
2. Penelitian Pendahuluan.....	49
3. Pengajuan Rencana Penelitian	50
4. Pelaksanaan Penelitian.....	50
5. Pelaksanaan Uji Coba Agket	51
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Sejarah Singkat Desa Braja Dewa	56
C. Deskripsi Data.....	58
1. Pengumpulan Data.....	58
2. Penyajian Data	59
a. Penyajian Data Tentang Pengaruh Pelaksanaan Program SPP	59
1. Indikator Kemudahan	59
2. Indikator Terlemgabaan.....	62
3. Indikator Keberdayaan.....	66
b. Penyajian Data Tentang Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga.....	71
1. Indikator Mampu Menciptakan Berbagai Kreativitas Dan Jumlah Guna Memecahkan Persoalan.....	75
2. Indikator Berani Mengamnil Resiko	78
3. Indikator Peka Terhadap Segi Estetika Dan Keindahan Lingkungan.....	81
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan.....	89

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Pengajuan Judul	110
2. Surat Keterangan PD 1 FKIP Unila	111
3. Surat Keterangan Penelitian Pendahuluan	112
4. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	113
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	114
6. Lembar Persetujuan Seminar Proposal	115
7. Serat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	116
8. Surat Rekomendasi.....	117
9. Lembar Perbaikan Proposal Pembahas II	118
10. Lembar Perbaikan Proposal Pembahas I.....	119
11. Lembar Persetujuan Seminar Hasil	120
12. Surat Keterangan Telah Seminar Hasil	121
13. Surat Rekomendasi.....	122
14. Lembar Perbaikan Hasil Pembahas.....	123
15. Lembar Konsultasi Pembimbing II	124
16. Lembar Konsultasi Pembimbing I	125
17. Kisi-kisi Angket	126
18. Angket.....	127
19. Tabel Variabel Relevansi	128

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara Kesatuan dan menjadi persoalan yang besar bagi perkembangan bangsa. Persoalan kemiskinan ini telah menyebabkan jutaan anak-anak tidak dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan dalam membiayai kesehatan, kurangnya perhatian khusus yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin, semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan, karena lapangan pekerjaan semakin minim dan jumlah pertumbuhan penduduk semakin meningkat, serta kurangnya jaminan sosial oleh pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin yang menyebabkan jutaan rakyat yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan secara terbatas.

Keterlibatan pemerintah dalam menyikapi fenomena kemiskinan sangatlah strategis, karena diperlukan suatu kebijakan yang dapat melahirkan suatu program atau kegiatan pembangunan secara terpadu antar pertumbuhan dan pemerintah, termasuk didalamnya upaya peningkatan peran pemerintah yang lebih mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan merubah pola pikir serta sikap mental mereka.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan mengikutsertakan peran istri. Tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan juga memiliki sejumlah potensi yang jika dikembangkan maka akan dapat menunjang kelangsungan hidup sehari-hari. Peran serta perempuan sangat penting dan diperlukan guna peningkatan perekonomian rumah tangga, yang semuanya dapat diwujudkan hanya dengan kesadaran yang tulus dari diri perempuan itu sendiri.

Peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan bangsa hakekatnya meliputi upaya untuk meningkatkan kedudukan, peranan, kemampuan kemandirian serta ketahanan mental dan spiritual perempuan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu:

1. Peningkatan kedudukan perempuan dimaksudkan agar perempuan makin berperan aktif sebagai subyek pembangunan di samping sebagai obyek pembangunan
2. Peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan dimaksudkan agar perempuan dapat memberikan sumbangan yang optimal bagi pembangunan bangsa, dengan tetap memperhatikan kodrat serta harkat dan martabatnya
3. Peningkatan kemampuan perempuan dimaksudkan agar perempuan dapat mengembangkan diri secara optimal sehingga makin meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilannya

4. Peningkatan kemandirian perempuan dimaksudkan agar perempuan makin memiliki keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan dan kekuatannya sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, dengan mendayagunakan seluruh potensi yang ada dalam diri dan lingkungan sekitarnya, serta mampu menentukan apa yang terbaik bagi diri, keluarga, masyarakat dan bangsanya
5. Peningkatan ketahanan mental dan spiritual dimaksudkan agar perempuan dapat lebih mantap memanfaatkan kesempatan berperan aktif dalam segenap kegiatan pembangunan seerta mampu menghadapi perubahan-perubahan baik di dalam masyarakat maupun di dunia internasional, dengan tetap bertumpu pada ajaran agama dan nilai luhur budaya bangsa berdasar Pancasila

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka pemerintah mengupayakan pembangunan di segala bidang, termasuk di dalamnya pembangunan masyarakat pedesaan. Pembangunan di bidang itu diharapkan juga melibatkan perempuan. Permasalahan mendasar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah upaya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat yang rapuh akibat diterpa krisis ekonomi yang berkepanjangan pada tahun 1998.

Lambatnya pemulihan ekonomi menimbulkan dampak krisis multidimensi, yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial politik dan keamanan yang ada di Indonesia. Hal tersebut berdampak pula pada daya tarik investasi bagi pemodal asing dan banyaknya PMA yang meninggalkan Indonesia akibat

rendahnya etos kerja dan kreatifitas masyarakat serta banyaknya terjadi kerusuhan di beberapa daerah.

Sebagaimana diketahui bahwa karakteristik demografi masyarakat Indonesia adalah sebagian besar berada di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya program pembangunan pedesaan merupakan langkah yang paling strategis. Karena hal tersebut akan berhubungan langsung dengan permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat, sumber daya alam spesifik dan potensial, karakteristik sosial budaya masyarakat setempat, sehingga kemanfaatan pembangunan lebih dapat dirasakan.

Kini pemerintah pusat mengeluarkan program baru yang sarannya bukan untuk masyarakat secara individu, tetapi membangun infrastruktur umum untuk menanggulangi kemiskinan sekaligus pemberdayaan semua masyarakat terutama masyarakat miskin sehingga diharapkan dapat membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Program ini dikemas lewat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Program PNPM Mandiri ini juga telah terlaksana di sejumlah daerah-daerah provinsi Lampung khususnya Desa Braja Dewa kecamatan Way Jepara Lampung Timur, untuk membantu perekonomian peDesaan di Desa ini program PNPM Mandiri ini meluncurkan Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan untuk membantu para ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha kecil menengah.

Adapun contoh usaha kecil seperti usaha tani dengan tanah perseorangan dan memiliki tenaga kerja, pedagang grosir, industri makanan dan minuman, alat rumah tangga, kerajinan tangan dan peternakan.

Berdasarkan jenis usahanya, UKM dibedakan dalam 3 kategori. Yaitu manufaktur. Yakni jenis pekerjaan dengan mengubah bahan dasar menjadi produk yang bisa dikonsumsi atau digunakan pemakai. Misalnya toko furniture menghasilkan mebel atau perusahaan konveksi memproduksi pakaian. Berikutnya adalah usaha dagang, Pekerjaan ini menjual segala jenis produk kepada konsumen. Contoh toko kelontong, toko kue basah dan lain sebagainya. Dan terakhir adalah jasa, biasanya berbentuk pelayanan. Misalnya pengiriman barang ke luar kota seluruh Indonesia, membuka warung internet dan lain sebagainya.

UKM yang berada di Desa Braja Dewa ada berbagai macam jenisnya mulai dari pedagang sembako, pedagang sayuran, usaha tani, dan jasa. Usaha Kecil Menengah yang ada di Desa Braja Dewa rata-rata meminjam modal usaha untuk dapat bertahan dan berkembang. Adapun peminjam modal usaha mereka melalui program Simpan Pinjam Bagi Perempuan sebagai upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga.

Koperasi ini memberikan pinjaman kepada setiap anggota yang mengajukan atau meminjam modal untuk usaha ataupun untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan sistem pelunasan dicicil tiap bulan dan membayar bunga pinjaman sebesar 10% tiap bulannya dengan jangka waktu

10 bulan. Berikut ini disajikan data mengenai anggota yang mengajukan pinjaman melalui Simpan Pinjam Bagi Perempuan di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur.

Tabel 1.1 Jenis permodalan yang digunakan oleh ibu rumah tangga

No	Jenis Permodalan	Jumlah
1	Rentenir	27
2	Bank	5
3	KUR	0
4	PNPM Mandiri	10
5	Koperasi Simpan Pinjam	32

Sumber : Arsip Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Tabel 1.2 Jumlah perempuan dan jenis pinjaman melalui Simpan Pinjam Bagi Perempuan di Desa Braja Dewa

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Modal Pendirian Usaha	13 Orang
2	Modal Pengembangan Usaha	24 Orang
Jumlah		37 Orang

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kreativitas ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha untuk membantu perekonomian rumah tangga dan kurang produktifitas serta rendahnya partisipasi perempuan dalam program simpan pinjam bagi perempuan . Hal tersebut dapat dilihat dari UKM yang meminjam modal ke koperasi yang ada di Desa Braja Dewa yaitu 10 jenis pinjaman dengan total 32 anggota secara

keseluruhan yang mengajukan peminjaman modal usaha kepada Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan . Untuk itu program pemerintah melalui PNPM Mandiri Pedesaan harus lebih mengembangkan dan meningkatkan peminjaman modal usaha dan mensosialisasikan pentingnya program simpan pinjam bagi perempuan kepada khalayak umum agar masyarakat tertarik untuk membuka usaha diberbagai bidang dan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Braja Dewa khususnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis menjadi dasar pilihan untuk menggali program Koperasi Simpan Pinjam Bagi Perempuan atau lebih tepatnya pengaruh Simpan Pinjam Bagi Perempuan Terhadap Kreativitas Ibu Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Peluang untuk mendapatkan modal bagi perempuan sangat terbatas bila dibandingkan dengan sumber modal yang lain
2. Kurangnya pendampingan dalam melaksanakan usaha mandiri
3. Pemasaran sangat terbatas difasilitasi oleh pihak kelurahan dan pemerintah kecamatan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka difokuskan pada masalah pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan dan pengaruhnya pada tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalahnya dapat dirumuskan :“Bagaimanakah pengaruh simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di desa braja dewa kecamatan way jepara lampung timur Tahun 2016?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan terhadap tingkat kreatifitas Ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk memperkaya konsep - konsep ilmu pendidikan, khususnya pendidikan kewarganegaraan,dalam kajian Hak Asasi Manusia (HAM) yang berkaitan dengan hak warga Negara untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak dari pemerintah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pengurus KUD (Koperasi Unit Desa), Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan dinas terkait dalam menentukan kebijakan tentang pencapaian pemberantasan kemiskinan dengan pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM)
- b) Sebagai motivasi perempuan/ibu rumah tangga untuk meningkatkan kualitas hidup.
- c) Sebagai suplemen materi hak warga negara untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dalam pembelajaran PKn

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan, khususnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkaitan erat dengan hak warga negara untuk mendapatkan kesempatan bekerja dalam hal memenuhi hak ekonomi usaha.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Program Simpan Pinjam Bagi Perempuan Terhadap Tingkat Kreativitas Ibu Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2016.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Yang Beralamat Di Jalan Lintas Timur Way Jepara Lampung Timur.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan tanggal 09 November 2015 nomor 7607/UN26/3/PL/2015 yang disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesai pada tanggal 15 Maret 2016 nomor 140/120/07.2004/2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Teori Stimulus – Respon

Menurut Thorndike, belajar adalah sebuah proses interaksi antara stimulus dan respon. Thorndike memfokuskan teorinya dalam belajar ia mengungkapkan bahwasanya setiap makhluk hidup itu dalam tingkah lakunya merupakan hubungan antara stimulus dan respon. Teori ini disebut juga teori koneksionisme. Stimulus adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan atau gerakan / tindakan, (Hamzah Uno, 7 : 2006).

2. Teori Tentang Kewirausahaan

Neo Klasik, teori ini memandang perusahaan sebagai sebuah istilah teknologis, dimana manajemen (individu-individu) hanya mengetahui biaya dan penerimaan perusahaan dan sekedar melakukan kalkulasi matematis untuk menentukan nilai optimal dari variabel keputusan. Jadi pendekatan neoklasik tidak cukup mampu untuk menjelaskan isu mengenai kewirausahaan. Dalam teori ini kemandirian sangat tidak terlihat, wajar saja, karena ini memang pada masa lampau dimana belum

begitu urgen masalah kemandirian, namun cukup bisa menjadi teori awal untuk melahirkan teori-teori berikutnya.

Kirzerian Entrepreneur Dalam teori Kirzer menyoroti tentang kinerja manusia, keuletanya, keseriusanya, kesungguhannya, untuk swa(mandiri), dalam berusaha, sehingga maju mundurnya suatu usaha tergantung pada upaya dan keuletan sang pengusaha. Dari berbagai disiplin ilmu, lahirlah teori kewirausahaan yang dipandang dari sudut pandang mereka masing-masing, Teori ekonomi memandang bahwa lahirnya wirausaha disebabkan karena adanya peluang, dan ketidakpastian masa depanlah yang akan melahirkan peluang untuk dimaksimalkan, hal ini berkaitan dengan keberanian mengambil peluang, berspekulasi, menata organisasi, dan melahirkan berbagai macam inovasi.

Teori Sosiologi lebih mempelajari tentang, asal-usul budaya dan nilai-nilai sosial disuatu masyarakat, yang akan berdampak pada kemampuannya menanggapi peluang usaha dan mengolah usaha, sebagai contoh orang etnis cina dan padang dikenal sebagai orang yang ulet berusaha, maka fakta dilapangan menunjukkan, bahwa banyak sekali orang cina dan padang yang meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Selanjutnya teori psikologi, menurut saya teori ini lebih menekankan pada motif individu yang melatarbelakangi dirinya untuk berwirausaha, apabila sejak kecil ditanamkan untuk berprestasi, maka lebih besar kemungkinan seorang individu lebih berani dalam menanggapi peluang usaha yang diperolehnya. Yang terakhir adalah teori

perilaku, bagaimana seorang wirausahawan harus memiliki kecakapan dalam mengorganisasikan suatu usaha, memanje keuangan dan hal-hal terkait, membangun jaringan, dan memasarkan produk, dibutuhkan pribadi yang supel dan pandai bergaul untuk memajukan suatu usaha.

3. Teori Tentang Kreativitas

Kreativitas agar dapat terwujud diperlukan dorongan dari individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik).

a. Motivasi intrinsik untuk kreativitas

Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan mewujudkan potensinya, mewujudkan dirinya, dorongan berkembang menjadi matang, dorongan mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitasnya.

Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya manjadi dirinya sepenuhnya (Rogers dan Vernon 1982).

b. Kondisi eksternal yang mendorong kreativitas

Kretaiivitas memang tidak dapat dipaksakan, tetapi harus dimungkinkan untuk tumbuh, bibit unggul memerlukan kokdisi yang memupuk dan memungkinkan bibit itu mengembangkan sendiri potensinya. Menurut pengalaman Carl Rogers dalam psikoterapi adalah dengan menciptakan

kondisi keamanan dan kebebasan psikologis. Keamanan psikologis Ini dapat terbentuk dengan 3 proses yang saling berhubungan:

1. Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya.
2. Mengusahakan suasana yang didalamnya evaluasi eksternal tidak ada / tidak mengandung efek mengancam. Evaluasi selalu mengandung efek mengancam yang menimbulkan kebutuhan akan pertahanan ego.
3. Memberikan pengertian secara empatik dapat menghayati perasaan-perasaan anak, pemikiran-pemikirannya, dapat melihat dari sudut pandang anak dan dapat menenrimanya, dapat memberikan rasa aman.

4. Teori Pemberdayaan Perempuan

Konteks pemberdayaan bagi perempuan, menurut Nursahbani Katjasungkana dalam diskusi Tim Perumus Strategis Pembangunan Nasional (Riant Nugroho, 2008) mengemukakan ada empat indikator pemberdayaan :

- a. Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif dalam lingkungan.
- b. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
- c. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya tersebut.

- d. Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara

Profesor Gunawan yang dikutip Riant Nugroho (2008) menjelaskan untuk melakukan pemberdayaan perlu tiga langkah yang berkesinambungan yaitu:

1. Pemihakan, artinya perempuan sebagai pihak yang diberdayakan harus dipihaki daripada laki-laki.
2. Penyiapan, artinya pemberdayaan menuntut kemampuan perempuan untuk bisa ikut mengakses , berpartisipasi, mengontrol, dan mengambil manfaat.
3. Perlindungan, artinya memberikan proteksi sampai dapat dilepas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya , kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

a. Pengertian Simpan

Menurut Lana (2014:17) simpan adalah suatu proses perjanjian untuk mengelola asset seseorang dimana pihak pengelola akan memberikan sejumlah return kepada pemilik asset. Tingkat return yang diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan antara pihak pemberi dengan pihak pengelola. Menurut Lana (2014:17) pinjaman adalah suatu

perjanjian antara orang yang meminjam dengan badan/orang yang memberi pinjaman.

Adanya perjanjian ini bukan berarti setiap pengajuan pinjaman pasti dapat diperoleh, tetapi ada persyaratan - syarat yang harus dipenuhi. Misalnya peminjam harus melengkapi setiap surat pengajuan maupun pencairan pinjaman. Setelah dokumen yang dibutuhkan lengkap maka badan/orang yang memberi pinjaman akan mensurvei kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjaman dan jaminan.

Jumlah perjanjian adalah jumlah maksimum yang dapat dipinjam oleh peminjam sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya. Peminjam diharuskan membayar bunga atas jumlah uang yang dipinjam.

b. Teori Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Hendrojogi (2008:1) “koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan”.

Arti dari koperasi menurut Eko Teko Sumadiwirjo (2008:1) “koperasi adalah sebuah perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau badan hukum dengan jalan atas dasar sukarela serta hak dan tanggung jawab yang sama, menyelenggarakan produksi, pembelian atau penjualan barang dan jasa untuk kepentingan anggotanya”.

Menurut Melayu SP Hasibuan (2008:1) “simpan pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan,hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat”.

Koperasi Simpan Pinjam didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang, dengan jalan menggiatkan tabungan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya, Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

c. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup hemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian untuk mencapai tujuannya, koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manajer dan yang paling penting, rapat anggota. Menurut UU no.25 tahun 1992 pasal 39, pengawas bertugas melakukan pengawasan

terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi dan menulis laporan koperasi dan berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dan seterusnya.

Manajer koperasi simpan pinjam juga seperti manajer di organisasi apapun, harus memiliki keterampilan eksekutif, kepemimpinan, jangkauan pandangan jauh ke depan dan menemukan kompromi dan pandangan berbeda. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan, rapat anggota harus mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. Hal ini ditetapkan dalam pasal 22 sampai pasal 27 UU No.25 tahun 1992.

d. Prinsip Utama Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam memiliki tiga prinsip utama :

1. Swadaya

Pengertian koperasi swadaya adalah memiliki prinsip bahwa tabungan hanya diperoleh dari anggotanya

2. Setia kawan

Pengertian koperasi setia kawan adalah memiliki prinsip bahwa pinjaman hanya diberikan kepada anggotanya

3. Pendidikan dan penyadaran

Pengertian koperasi pendidikan dan penyadaran adalah memiliki prinsip membangun watak adalah yang utama, jadi hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman.

e. Simpan Pinjam Bagi Perempuan

Menurut Ninik Widiyanti (2008:1) mengatakan “simpan pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan”.

Menurut Umar Burhan (2008:1) “simpan pinjam adalah suatu usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga yang telah disepakati”.

Banyak hal yang terkait dengan ekonomi yang menyebabkan perempuan tak diakui perannya karena kiprahnya hanya seputar ekonomi keluarga dan rumah tangga.

Trudgil (2012:1) mengemukakan bahwa “perempuan lebih sering menggunakan ragam bahasa *prestise* dibandingkan dengan laki-laki, sebagian disebabkan mereka lebih sadar status dan lebih peka terhadap arti penting sosial bahasa”.

Plato (2011:1) bahwa ‘perempuan tercipta deregenerasi manusia. Hanya laki-laki yang dicipta langsung oleh Tuhan dan diberi-nya jiwa. Mereka yang hidup lurus akan kembali ke bintang-bintang sementara yang hidup menyimpang, dengan satu alasan dapat diasumsikan telah berubah menjadi perempuan pada generasi kedua”.

Fakih (2006:71) mengemukakan bahwa “gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Perubahan ciri dan sifat-sifat yang terjadi dari waktu ke Waktu dan dari tempat ke tempat lainnya disebut konsep gender”.

1) Tujuan Umum

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan penanggulangan Rumah Tangga Miskin.

2) Adapun tujuan khusus dari SPP adalah :

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha

- c. Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan
- d. Ketentuan Dasar:
 - 1. Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan
 - 2. Keterlembagaan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman
 - 3. Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan
 - 4. Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan
 - 5. Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Kegiatan ini ditujukan untuk perempuan-perempuan atau ibu-ibu rumah tangga agar dapat membantu perekonomian keluarga dan sebagai pengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga.

5. Tinjauan tentang Kreativitas Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Conny R Semiawan (2009: 44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Menurut Utami Munandar (2009: 12), mengemukakan bahwa

kreativitas adalah:

Hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Menurut Imam Musbikin (2006 : 6) “kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu di jawab”.

Menurut Mangunhardjana (1986 : 11) adalah “kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya berguna (useful), lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik atau banyak”.

Menurut Supriyadi dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005 : 15) mengutarakan bahwa kreativitas adalah :

kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diverensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan”.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang berguna, dapat dimengerti, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik (Depdiknas 2004: 19) dalam Nurhayati (2011: 10), disebutkan ciri kreativitas antara lain :

- 1) Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa

- 2) Menciptakan berbagai kreativitas dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan
- 3) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar
- 4) Berani mengambil resiko
- 5) Suka mencoba
- 6) Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan

Menurut Conny R Semiawan (2009: 136) ciri-ciri kreativitas adalah:

- a) Berani mengambil resiko
- b) Memainkan peran yang positif berfikir kreatif
- c) Merumuskan dan mendefinisikan masalah
- d) Tumbuh kembang mengatasi masalah
- e) Toleransi terhadap masalah ganda (ambiguitiy)
- f) Menghargai sesama dan lingkungan sekitar

Menurut Utami Munandar (2009: 10) ciri-ciri kreaivitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri non-kognitif (*non-aptitude*). Ciri kognitif (*aptitude*) dari kreativitas terdiri dari *orisinalitas*, *fleksibilitas*, kelancaran dan *elaboratif*. Sedangkan ciri non kognitif dari kreativitas meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kreativitas baik itu yang meliputi ciri kognitif maupun non-kognitif merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan.

Guilford dengan analisis faktornya menemukan ada lima ciri yang menjadi sifat kemampuan berpikir: pertama, kelancaran (*fluency*) adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Kedua, keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan dan/atau jalan pemecahan terhadap masalah. Ketiga, keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan tidak klise. Keempat, penguraian (*elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci. Kelima, perumusan kembali (*redefinition*) adalah kemampuan untuk mengkaji/menilik kembali suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.

Menurut Rogers (dalam Munandar, 2009 : 10), faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu diantaranya:

- a. Dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik).

Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkreativitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya. Hal ini juga didukung oleh pendapat Munandar yang menyatakan individu harus memiliki motivasi intrinsik untuk melakukan sesuatu atas keinginan dari

dirinya sendiri, selain didukung oleh perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan.

b. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

Munandar (2009 : 11) mengemukakan bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan kekuatan yang penting dan merupakan sumber pertama dan utama dalam pengembangan kreativitas individu. Pada lingkungan sekolah, pendidikan di setiap jenjangnya mulai dari pra sekolah hingga ke perguruan tinggi dapat berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu. Pada lingkungan masyarakat, kebudayaan-kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat juga turut mempengaruhi kreativitas individu

Menurut David Cambel dalam Bambang Sarjono (2010: 9), ciri pokok orang kreatif adalah :

- a. Kelincahan mental berpikir dari segala arah dan kemampuan untuk bermain-main dengan ide-ide, gagasan-gagasan, konsep, lambanglambang, kata-kata dan khususnya melihat hubungan-hubungan yang tak bisa antara ide-ide, gagasan-gagasan, dan sebagainya.

- b. Berpikir ke segala arah (*convergen thinking*) adalah kemampuan untuk melihat masalah atau perkara dari berbagai arah, segi, dan mengumpulkan fakta yang penting serta mengarahkan fakta itu pada masalah atau perkara yang dihadapi
- c. Kelincahan mental berpikir ke segala arah (*divergen thinking*) adalah kemampuan untuk berpikir dari satu ide, gagasan menyebar ke segala arah
- d. Fleksibel konseptual (*conseptual fleksibility*) adalah kemampuan untuk secara spontan mengganti cara pandang, pendekatan, kerja yang tidak selesai
- e. Orisinalitas (*originality*) adalah kemampuan untuk memunculkan ide, gagasan, pemecahan, cara kerja yang tidak lazim (meski tidak selalu baik) yang jarang bahkan “mengejutkan”
- f. Lebih menyukai *kompleksitas* daripada *simplisitas*. Dari penyelidikan ditemukan bahwa pada umumnya orang-orang kreatif lebih menyukai kerumitan dari pada kemudahan, memilih tantangan daripada keamanan, cenderung pada tali-temalnya (*complexity*) dari yang sederhana (*simplixity*)
- g. Latar belakang yang merangsang. Orang –orang kreatif biasanya sudah lama hidup dalam lingkungan orang-orang yang dapat menjadi contoh dalam bidang tulis-menulis, seni, studi, penelitian, dan pengembangan ilmu serta penerapannya, dan dalam suasana ingin belajar, ingin bertambah tahu, ingin maju dalam bidang-

bidang yang digumuli. Kecakapan dalam banyak hal. Para manusia kreatif pada umumnya banyak minat dan kecakapan dalam berbagai bidang (*multiple skill*).

Menurut Utami Munandar (2009: 31) pentingnya pengembangan kreativitas ini memiliki empat alasan, yaitu :

- 1) Dengan berkreasi, orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
- 2) Kreativitas juga merupakan manifestasi dari seseorang yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran dalam pendidikan di sekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran (berpikir logis)
- 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya tetapi juga memberi kepuasan pada individu. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, yang dimaksud ciri kreativitas atau orang kreatif secara garis besar menurut para ahli dapat disimpulkan, yaitu : memiliki kemampuan dalam melihat masalah,

memiliki kemampuan menciptakan ide atau gagasan untuk memecahkan masalah, terbuka pada hal-hal baru serta menerima hal-hal tersebut.

c. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya.

6. UKM (Usaha Kecil Menengah)

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal sekitar Rp. 200.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan. UKM merupakan salah satu contoh dari badan usaha perseorangan dimana didirikan dan dimiliki oleh satu orang saja. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.

Kriteria usaha kecil menengah menurut UU No. 99 tahun 1995, seperti: (a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000,00 (c) dimiliki oleh Warga Negara Indonesia, (d) Berdiri sendirian bukan anak dari suatu perusahaan atau

cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai atau bergabung secara langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (e) salah satu contoh dari badan usaha perseorangan yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, misal: koperasi.

Kriteria UKM menurut BPS dengan Kementerian Negara Koperasi dan UKM sebagai berikut :

- a) Jika hasil usaha perseorangan berkisar sampai dengan Rp. 1.000.000,00 maka usaha tersebut digolongkan ke dalam usaha kecil
- b) Jika hasil usaha perseorangan berkisar antara Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000,00 maka usaha tersebut digolongkan ke dalam usaha menengah.

Tiga jenis usaha yang dapat dilakukan oleh UKM untuk menghasilkan laba, seperti :

- (a) Usaha manufaktur (*manufacturing business*) merupakan badan usaha yang aktivitas usahanya merubah bahan baku menjadi suatu produk yang dapat digunakan oleh masyarakat atau produsen selanjutnya. Contoh : pabrik konveksi yang menghasilkan pakaian maupun pengerajin bambu yang menghasilkan mebel, hiasan rumah, souvenir dan sebagainya, (b) Usaha dagang (*merchandising business*) merupakan badan usaha yang aktivitas usahanya langsung menjual barang yang sudah dibeli tanpa melakukan perubahan terlebih dahulu. Contoh : pusat jajanan tradisional yang menjual berbagai macam jajanan tradisional maupun toko kelontong yang menjual semua jenis barang kebutuhan sehari-hari, (c) Usaha jasa (*service business*) merupakan usaha yang memberikan jasa atau layanan kepada konsumen. Contoh : jasa pengiriman barang maupun warnet.

Seseorang ingin mendirikan UKM, maka diperlukan diferensiasi bidang usaha yang akan dilakukan supaya dapat menjadi pusat perhatian dan dikenal oleh konsumen karena memiliki keunikan tersendiri. Diferensiasi

merupakan segala upaya yang dilakukan seseorang maupun perusahaan untuk menciptakan perbedaan dengan pesaing usaha kita dengan tujuan memberikan nilai terbaik di mata konsumen.

7. Industri Rumah Tangga (*Home Industri*)

Dalam rangka menunjang pembangunan di sektor industri, pemerintah tidak hanya memperhatikan pertumbuhan industri besar dan sedang saja, melainkan juga membantu berkembangnya industri kecil dan rumah tangga. Industri kecil dan rumah tangga memegang peranan penting dalam pembangunan, khususnya negara-negara yang sedang membangun, karena industri ini dapat membuka lapangan kerja yang luas, membuka kesempatan usaha dan memperluas basis pembangunan. Dalam berbagai bidang, industri kecil dan rumah tangga juga meningkatkan ekspor.

Industri adalah suatu aktivitas untuk mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi dengan tujuan untuk dijual. Dengan demikian pengertian industri meliputi:

- a. Semua aktivitas untuk mengubah wujud semula menjadi wujud yang lebih tinggi nilainya.
- b. Diperjual belikan, berarti bertujuan untuk memperoleh laba.

Rancang bangun industri adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan pendirian industri atau pabrik-pabrik secara

keseluruhan atau bagian-bagiannya. Sedangkan Perekayasaan industri adalah kegiatan industri yang

3.1 Peranan Perempuan dalam Usaha Mikro

Telah disadari bahwa peran perempuan dalam sektor ekonomi, terutama di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidaklah kecil, dan disadari oleh banyak pihak bahwa UMKM, disamping sektor pertanian, memainkan peran penting dalam menunjang ekonomi nasional.

Menurut R. Sarbin dalam Sadli dan Patnomodewa, disunting oleh Ihromi (1995:71) “Peran dimaksudkan sebagai pola perilaku yang ditentukan bagi seseorang yang menguasai kedudukan tertentu”.

Menurut Rosaldo dan Lamphere (2012:1) “Antropolog feminis menyatakan bahwa pemisahan dunia publik dan domestik dan penurunan perempuan ke domestik mempertegas subordinasi perempuan”.

Achmad dalam Sumiarni (2012:1) mengatakan ;

Berdasarkan jaminan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam pancasila dan UUD 1945 serta berbagai instrument internasional yang dimaksud dengan kesetaraan adalah perwujudan jaminan dalam tata hukum ke dalam pola atau hidup sehari-hari, yang ditandai oleh sikap laki-laki dan perempuan dalam hubungan mereka satu sama lain, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat yang saling peduli, saling menghargai, saling membantu, saling mendukung, saling memberdayakan dan saling memberi kesempatan untuk tumbuh kembang dan mengembangkan diri secara optimal dan terus-menerus, maupun untuk menentukan pilihan bidang pengabdian pada masyarakatnya dan

pembangunan bangsanya serta masyarakat dunia, secara bebas dan bertanggung jawab.

Peran laki-laki dan perempuan diterima sebagai kenyataan yang statis dan tidak ada usaha untuk mempertanyakan keadilan dari peran-peran tersebut. Peranan gender terbentuk melalui perkembangan sejarah, ideologi, agama, politik, kebudayaan dan ekonomi.

Di satu sisi, perempuan sangat berpotensi untuk mengembangkan usaha. Pengalaman dari negara lain menunjukkan bahwa perempuan pengusaha lebih bertanggung jawab dan lebih dapat dipercaya dalam masalah pengelolaan keuangan usaha, dan perempuan cenderung lebih peka terhadap kebutuhan pasar sehingga membukaa peluang usaha baru. Di sisi lain, berbagai hal seperti kemudahan pembiayaan dan perijinan, akses pemasaran, masih merupakan tantangan yang besar dalam memajukan perekonomian di sektor UKM (Usaha Kecil dan Menengah).

8. Teori Ekonomi Mikro

Menurut Samuelson dalam Awax Badan (2010 : 1) “Ekonomi mikro yaitu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari keseluruhan perekonomian baik suatu negara / daerah seperti inflasi, kemiskinan, neraca”,. Pendapat lain dikemukakan oleh Hermawan Kertajaya dalam Awax Badan (2010 : 1) “Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya”.

Abraham Maslow dalam Awax Badan (2010 : 1) mengatakan “ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah

keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien”.

Setelah apa yang dijabarkan menurut para ahli, penulis menarik kesimpulan bahwa ekonomi mikro adalah suatu cabang ilmu yang kajiannya tentang menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

B. Landasan Hukum UKM

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah memiliki landasan hukum berupa undang-undang, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Koperasi diatur dalam Undang-Undang 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dasar hukum pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 terdiri atas 11 bab dan 44 pasal yang membahas antara lain tentang ketentuan umum, penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan, kemitraan, koordinasi dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah, serta sanksi administratif dan ketentuan pidana, ketentuan penutup.

C. Penelitian yang Relevan

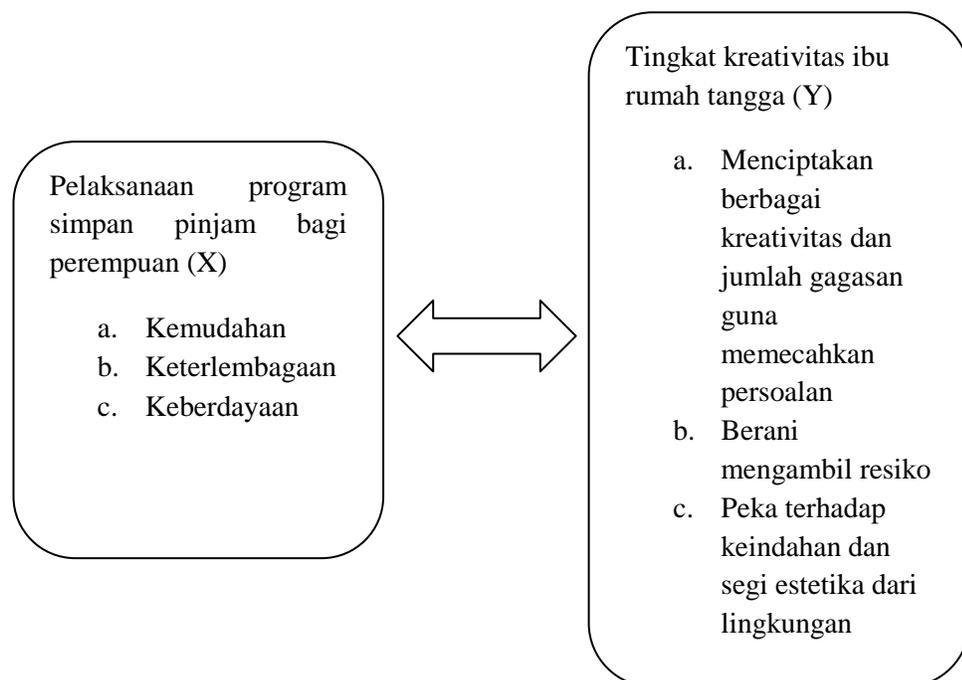
Setelah dilakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya maka ditemukan beberapa penelitian yang variabelnya hampir sama dan relevan pada unsur variabelnya, penelitian itu antara lain:

1. Lana Surahman (2014) dalam penelitiannya yang berjudul persepsi kelompok usaha kecil menengah terhadap simpan pinjam bagi perempuan (SPP) di desa branti raya kecamatan natar kabupaten pesawaran lampung selatan.
2. Febrilia Ika A (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Peranan bantuan modal PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Banyuurip , Kec Banyuurip, Kab. Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan bantuan modal PNPM Mandiri Perdesaan terhadap perkembangan usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) desa Banyuurip.
3. Agus Widodo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Banco De La Mujer Sebagai Institusi Sosial Dalam Mengatasi Diskriminasi Gender Di Venezuela. Hasil penelitian disebutkan bahwa salah satu hal yang harus dilakukan untuk mengatasi diskriminasi gender adalah dengan mendorong pembangunan ekonomi demi memperkuat insentif yang lebih menyetarakan dalam hal sumber daya dan partisipasi. Hal inilah yang kemudian dicoba diterapkan oleh Banco de la Mujer dalam mengatasi dikriminasi gender di Venezuela.

D. Kerangka Pikir

Pelaksanaan program Simpan Pinjam bagi Perempuan akan berpengaruh pada kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah karena Simpan Pinjam bagi Perempuan ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat kurang mampu, khususnya para perempuan dan ibu-ibu rumah tangga agar dapat berwirausaha dan ikut menjaga kestabilan perekonomian keluarga.

Agar dapat diketahui pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah di desa braja dewa kecamatan way jepara lampung timur untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut :



E. Hipotesis Masalah

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 = tidak ada pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Desa Braja Dewa.

H1 = ada pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Desa Braja Dewa.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami, mengerti, segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sesuai dengan sasaran penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menentukan tujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Menurut Nawawi (2001:63), “metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu gejala sosial atau keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, kemudian menganalisa data yang telah terkumpul dari responden. Maka penggunaan metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat

kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur Tahun 2015.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga/perempuan yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan di Desa Braja Dewa yang berjumlah 32 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Sampel dari penelitian ini yaitu anggota SPP yang memiliki pinjaman modal pengembangan usaha yaitu sebanyak 24 orang.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

- Variabel Bebas (X)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan simpan pinjam bagi perempuan (X)

- Variabel Terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kreativitas ibu rumah tangga (Y).

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Jenis-jenis variabel ini dapat dijelaskan secara lebih lanjut.

Adapun definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Simpan pinjam bagi perempuan didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.
- b) Kreativitas ibu rumah tangga adalah kemampuan wanita yang telah berumah tangga atau sudah menikah untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang berguna, dapat dimengerti, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan adalah penilaian terhadap usaha kecil dan menengah yang dapat diukur melalui indikator :
 - 1) Kemudahan
 - 2) Terlembagaan
 - 3) keberdayaan.
- b) Kreativitas ibu rumah tangga adalah penilaian terhadap potensi untuk bereaksi terhadap usaha kecil dan menengah yang diukur melalui indikator :
 1. mempunyai menciptakan berbagai kreativitas dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan
 2. berani mengambil resiko,
 3. peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden di lapangan melalui angket atau kuisisioner yang dikuatkan dengan wawancara dan observasi.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menjabarkan hasil penelitian, untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mentabulasi data yang didapat melalui keterangan responden, kemudian dicari frekuensi dan persentasenya.

3. Teknik Pokok

a. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilaksanakan secara tertulis yang diisi oleh responden atau subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), angket adalah :

“Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan tersebut mengandung informasi mengenai segala hal yang berkenaan dengan subjek penelitian”.

4. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan sebagai penyempurnaan pengumpulan data yang diperoleh dari anggota simpan pinjam bagi perempuan tahun 2015 tentang pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha kecil menengah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya, penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian Validitas Kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan diberikan kepada responden layak (*valid*) atau tidak, dengan menggunakan rumus Korelasi Parametrik Pearson Product Moment. Umar (2002:2003).

2. Uji Reabilitas Instrumen

Untuk menguji apakah alat ukur bisa dipakai atau tidak, maka dapat diadakan uji coba angket dengan teknik belah dua yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Uji coba dengan 10 orang di luar responden
- b) Mengelompokkan item ganjil dan item genap
- c) Kemudian hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan ke dalam rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antaragejala X dan gejala Y

(product moment)

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

- d) Untuk Reabilitas Angket dengan menggunakan Rumus Sperman

Brown :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{xy} : reliabilitas untuk seluruh instrument.

r_b : korelasi product moment antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrument

(Sugiyono, 2008:122)

e) Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : reabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reabilitas rendah

(Manasse Malo, 2008 : 139)

3. Teknik Analisis

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan . analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 2004 : 12)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus

Chi Kuadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$ = jumlah kolom

O_{ij} = banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian data di uji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

kontingensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

$$c = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

M = Harga minimum antara baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan makin dekat harga c_{\max} makin besar derajat asosiasi antara faktor (Hadi, 2004 : 276). Kemudian hasil tersebut dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan langkah sebagai berikut :

$$E_{kat} = \frac{c}{c_{maks}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

C_{maks} = koefisien kontingensi maksimum

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian sebagai berikut :

0,55 – 0,81 = kategori berpengaruh

0,28 – 0,54 = kategori kurang berpengaruh

0,00 – 0,27 = kategori tidak berpengaruh

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengaruh pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan berpengaruh terhadap tingkat kreativitas ibu rumah tangga dalam meningkatkan usaha kecil dan menengah di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Hal ini dikarenakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan program simpan pinjam bagi perempuan, penyaluran dana koperasi telah melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman, proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional dari pengurus dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan para anggota, dan setiap keputusan pendanaan berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan, serta dalam melakukan pengelolaan dana bergulir dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, agar berbenah dalam memberikan kemudahan, keuntungan, arahan bagi para anggotanya untuk kelangsungan

koperasi yang lebih baik lagi, memberikan pelatihan tata cara membuka usaha dan lapangan pekerjaan agar para anggota dapat lebih produktif dalam memenuhi kebutuhannya. Caranya dengan meningkatkan pembinaan oleh pengurus kepada para anggota koperasi simpan pinjam bagi perempuan, memberikan pelayanan yang baik dan memberikan bunga pinjaman yang rendah serta memudahkan persyaratan pengajuan pinjaman.

2. Kepada anggota koperasi (ibu rumah tangga), hendaknya menggunakan dana pinjaman dengan baik, berani mengambil resiko dalam membuka dan mengembangkan usaha yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan lingkungan, serta kembangkan kreativitas dengan sebaik mungkin karena kreativitas tidak ada batasan dan masanya sehingga dapat berkembang dengan baik apabila selalu berusaha untuk mencari gagasan dan ide dalam membuka usaha agar dana pinjaman dapat membantu memaksimalkan perekonomian negara umumnya dan perekonomian keluarga khususnya. Caranya yaitu dengan mengelola dana yang dimiliki baik dari simpanan maupun pinjaman dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan, belajar berkreasi dengan potensi yang ada dilingkungan sekitar dan mencari sumber referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakatnya, serta jangan takut dalam mengambil resiko untuk mendirikan ataupun mengembangkan usaha yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Penelitian Prosedur Pendidikan dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, saifuddin MA. 2004. *Pengantar psikologi Intelegensi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Badan, Awax. 2010. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.mbegeudut.com>. Pada November 2015 pukul 14.00 wib
- Fakih, M. 2006. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Jakarta : Grafindo persada
- Hadi, Sutrisno. 2008. *Metode Research*. Yayasan Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Lana. 2014. *Persepsi kelompok usaha kecil menengah terhadap simpan pinjam bagi Perempuan (SPP) di desa branti raya kecamatan natar kabupaten pesawaran lampung selatan*. Skripsi : FKIP UNILA
- Mallo, Manase. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali
- Mudjiran, Dkk. 2007. *Buku Ajar; Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung : Alfabeta
- Sumadi. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta : Alfabeta

Sumiarni, Endang, 2004, *Kedudukan Suami Isteri Dalam Hukum Perkawinan*,
Wonderful Publishing Company, Yogyakarta

Utami, Munandar. 2004. *Perkembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka
Cipta